

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Dalam waktu tujuh bulan, penulis telah berhasil menyelesaikan karya buku foto yang berjudul “Ketika Sampah Bermetamorfosis”. Buku foto ini terdiri dari 63 halaman yang berisi 51 foto dan terbagi menjadi tiga bab.

Buku foto ini menceritakan tentang darurat sampah yang terjadi di Jakarta. Tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi dan penggunaan material sekali pakai, menyebabkan sampah-sampah yang membludak tiap harinya. Akibat dari hal tersebut, penampungan TPST Bantar Gebang mengalami kelebihan kapasitas, yang seharusnya hanya cukup untuk menampung 2.000 ton sampah per hari, kini harus menampung 8.000 ton per hari sebanding dengan 3 juta ton per tahun.

Untuk menangani permasalahan tersebut, DLH DKI Jakarta membangun Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) Merah Putih di kawasan Bantar Gebang. Memanfaatkan bahan bakar sampah berkapasitas 100 ton per hari, PLTSa Merah Putih menghasilkan sumber energi listrik sebanyak 700 kwh untuk operasional internal dan sisa pembakarannya menjadi *paving block*. Pada tahun 2021, PLTSa Merah Putih telah mengubah 9.789 ton sampah menjadi listrik.

2. Karya buku foto ini telah berhasil menarik sebanyak 81 pembaca, melebihi target yang penulis tentukan, yaitu sebanyak 50 pembaca.

3. Karya buku foto ini dipublikasikan secara daring melalui platform heyzine.com. Penulis memilih platform heyzine.com agar memudahkan akses bagi banyak khalayak untuk membaca buku foto “Ketika Sampah Bermetamorfosis”.

Dengan simpulan di atas, penulis dapat mengatakan bahwa tujuan yang ditentukan telah tercapai.

5.2 Saran

Setelah melakukan proses pembuatan karya buku foto “Ketika Sampah Bermetamorfosis”, penulis mengungkapkan beragam saran yang diinginkan jadi bahan penilaian, sebagai berikut:

1. Penulis berharap agar masyarakat, terlebih pedagang pasar, pedagang kaki lima, dan mini/supermarket mengurangi penggunaan material sekali pakai. Contohnya, mengubah penggunaan kantong plastik menjadi *totebag* atau kantong belanja yang bisa dipakai berulang kali.
2. Penulis berharap pihak DLH DKI Jakarta agar lebih terkoordinasi mengenai perizinan, sehingga dapat memudahkan pihak-pihak, seperti akademisi dan peneliti untuk melakukan kunjungan ke PLTSa Merah Putih. Juga dapat memberi kesempatan untuk melakukan tujuan mereka.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA